PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PADA KEGIATAN PENYELENGGARAAN UJIAN TEORI MUSIK YANG DIADAKAN OLEH SEKOLAH MUSIK YAYASAN GLORIAMUS DI JAKARTA

BAB 1. PENDAHULUAN

Musik dan kehidupan merupakan dua hal yang terasa sulit dipisahkan. Musik dapat diartikan sebagai bunyi yang dihasilkan dari nada dan irama yang teratur. Christanday (dalam (http://www.kafka.web.id/content/view/70/22/) menyatakan bahwa musik sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Musik memiliki 3 bagian penting yaitu beat, ritme, dan harmony". Beat mempengaruhi tubuh, ritme mempengaruhi jiwa, sedangkan harmony mempengaruhi roh atau ruh kita. Sheppard (2007) menyatakan bahwa dalam menciptakan musik adalah kombinasi ekspresi diri, disiplin, dan kegembiraan, juga kemampuan bekerja dengan orang lain secara positif. Lebih lanjut Sheppard juga menegaskan bahwa musik membantu perkembangan mental, koordinasi fisik, keterampilan Bahasa, kemampuan matematis, keterampilan sosial, daya ingat, keterampilan kerjasama, ekspresi diri dan kreativitas anak.

Saat ini banyak orangtua menyadari mulai mengenalkan musik dari sejak usia dini. Hal ini terbukti tumbuhnya berbagai kursus musik yang merupakan bagian dari jawaban akan besarnya animo masyarakat mengenai pentingnya mengenalkan musik dari sejak usia dini. Kesadaran ini diyakini karena adanya penelitian tentang musik, terutama musik klasik ternyata sangat mempengaruhi perkembangan IQ (Intelegent Quotient) dan EQ (Emotional Quotient).

Pendidikan seni musik bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berekspresi, berapresiasi, berkreasi, membentuk harmoni, dan menciptakan keindahan. Dengan demikian, mereka dapat membekali diri dengan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dapat mereka gunakan untuk membantu memecahkan permasalah hidup seharihari serta mengembangkan kepribadiannya.

BAB 2. METODE PELAKSANAAN

Melalui pendidikan informal yang diselenggarakan oleh sekolah musik di bawah Yayasan Gloriamus, peserta didik ditawarkan berbagai pendidikan musik baik melalui aneka instrument musik maupun olah vokal. Pelaksanaan pendidikan musik menggunakan kurikulum yang terakreditasi oleh dinas pendidikan anak usia dini. Pendidikan musik juga akan dinilai melalui tahap evaluasi ujian dan tahap apresiasi musik pada konser.

Adapun tahap evaluasi ujian diadakan setiap akhir tahun ajaran dengan pembagian ujian materi teori musik dan ujian praktek. Ujian teori musik diadakan dengan metode pemberian soal materi tertulis dan materi lisan yang telah dipersiapkan oleh tim penguji. Tim penguji akan bertanggung jawab terhadap pembuatan soal, mengawasi jalannya ujian dan memberikan penilaian atas pekerjaan para peserta didik.

BAB 3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan ujian teori musik pada akhir tahun ajaran 2020 diadakan dalam bentuk take home test yang dibagikan kepada setiap peserta didik pada hari sebelumnya. Adapun ujian teori musik diadakan secara serempak semua tingkat pada hari Sabtu tanggal 7 November 2020 pada jam 14.00 - 16.00. Ujian pada masa pandemi tahun 2020 dilakukan di rumah masing-masing peserta didik dan ujian diawasi secara daring oleh guru-guru teori musik yang telah ditunjuk.

Setiap pekerjaan peserta didik akan dijemput oleh kurir dari sekolah musik untuk dikumpulkan kepada koordinator dan lalu dibagikan kepada tim penguji masing-masing tingkat untuk dikoreksi. Waktu pengolahan nilai adalah 1 minggu dan kemudian nilai akan direkapitulasi untuk pengisian rapor peserta didik. Nilai ujian ini menjadi hasil evaluasi yang final terhadap kenaikan tingkat dari setiap peserta didik yang mengikuti ujian.

Peserta didik diharapkan dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal (kkm) skor 60 untuk layak naik tingkat. Adapun bagi peserta didik yang mendapatkan nilai peringkat sangat baik (di atas skor 90) akan mendapatkan apresiasi berupa piagam penghargaan yang diterbitkan oleh pihak sekolah musik.

BAB 4. KESIMPULAN

Ujian merupakan cara terbatas untuk mengukur kemampuan seseorang setelah menempuh pembelajaran pada suatu rentang waktu. Adapun kegiatan penyelenggaraan ujian teori musik pada sekolah musik Yayasan Gloriamus dilakukan setiap tahun sebagai alat evaluasi untuk menilai pengetahuan yang sudah dikuasai dan ketrampilan yang telah diperoleh.

Bagi peserta didik yang telah berhasil dalam ujian akan naik tingkat pada tahun ajaran berikutnya. Sedangkan peserta didik yang gagal maupun belum mengikuti ujian, dapat mengikuti kembali kegiatan ujian sisipan pada pertengahan tahun yang diadakan setiap bulan Juni atau ujian akhir tahun pada bulan November. Setiap peserta didik dimotivasi untuk menyelesaikan setiap tingkatnya dengan baik, sehingga tidak kesulitan pada tingkat selanjutnya di masa yang akan datang.

BAB 5. DAFTAR PUSTAKA

- http://www.kafka.web.id/content/view/70/22/
- http://www.bobby-bola.com/info%20ortu.htm, Info Orang Tua. Intisati " Kumpulan Artikel Psikologi Anak 3
- Sheppard, P. 2007. Music Makes Your Child Smarter Peran Musik dalam Perkembangan Anak. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama